

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU TENTANG MAKANAN
DENGAN STATUS GIZI ANAK PRASEKOLAH DI
KELURAHAN SEMANGGI DAN SANGKRAH
KECAMATAN PASAR KLIWON
SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

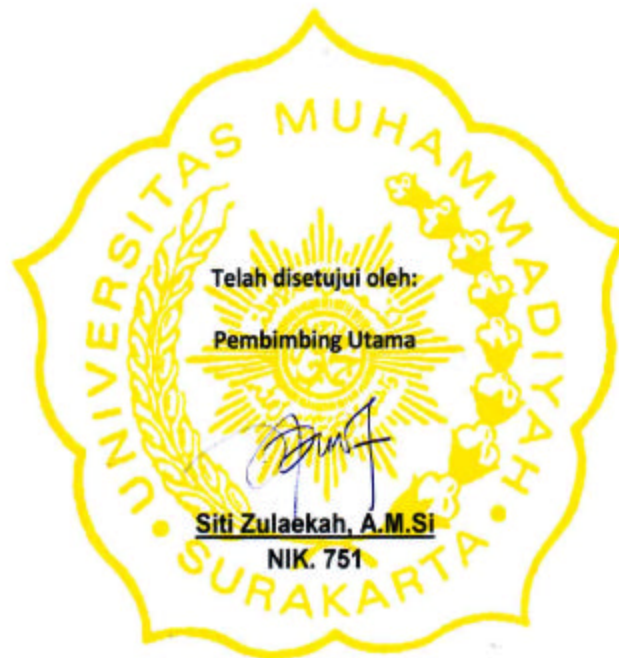
PUJI LESTARI

J 300 101 028

**PROGRAM STUDI DIII GIZI
FAKULTAS ILMUKESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN POLA ASUH IBU TENTANG MAKANAN DENGAN STATUS GIZI
ANAK PRASEKOLAH DI KELURAHAN SEMANGGI DAN SANGKRAH
KECAMATAN PASAR KLIWON SURAKARTA



PROGRAM STUDI DIII GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

ABSTRAK

PUJI LESTARI. J300101028

HUBUNGAN POLA ASUH IBU TENTANG MAKANAN DENGAN STATUS GIZI ANAK PRASEKOLAH DI KELURAHAN SEMANGGI DAN SANGKRAH KECAMATAN PASAR KLIWON SURAKARTA

Pendahuluan: Sebagian besar anak Indonesia mengalami malnutrisi. Hal ini dapat disebabkan karena adanya pola asuh ibu yang kurang baik terhadap pemberian makan anak. Pola asuh ibu yang baik akan berpengaruh pada status gizi anak dalam mencegah malnutrisi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh ibu tentang makanan dengan status gizi anak prasekolah di Kelurahan Semanggi dan Kelurahan Sangkrah, Kota Surakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini termasuk dalam penelitian observasional dengan desain crosssectional. Sampel penelitian sebanyak 69 anak yang berusia 3-6 tahun. . Data yang diambil meliputi berat badan anak, umur anak dan pola asuh ibu. Status gizi diukur dengan antropometri menggunakan parameter indeks BB/U sedangkan pola asuh ibu tentang makanan diperoleh menggunakan kuisioner

Hasil: Anak dengan status gizi tidak normal sebanyak 43,5% dan anak dengan status gizi normal sebanyak 56,5%. Pola asuh ibu baik sebanyak 31,9% dan pola asuh ibu kurang baik sebanyak 68,1. Hasil analisis hubungan dengan uji Chi square diperoleh nilai p 0,074. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara pola asuh ibu tentang makanan dengan status gizi anak prasekolah di Kelurahan Semanggi dan Kelurahan Sangkrah, Kota Surakarta.

Kesimpulan: Pola asuh ibu yang baik akan berdampak pada status gizi anak yang baik.

Kata kunci: Pola asuh, Status gizi anak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah utama kesehatan di Negara berkembang adalah masalah gizi, yaitu kurang energi protein (KEP). Adanya gizi kurang yang dialami oleh negara-negara berkembang merupakan indikasi lemahnya ketahanan gizi di kalangan penduduknya. Pendapatan yang rendah mengakibatkan masyarakat tidak dapat mengakses makanan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi. Dampaknya ialah kekurangan gizi mengancam anak-anak yang merupakan kelompok rawan (Khomsan, 2006). Selama 10 tahun terakhir, jumlah penderita gizi buruk di Indonesia tidak ada penurunan yang berarti. Pada tahun 2002 gizi buruk menimpa lebih dari 1.400.000 anak. Sementara itu, setiap satu menit dua anak meninggal yang disebabkan oleh gizi buruk.

Penurunan Prevalensi gizi buruk mengalami peningkatan yaitu 5,4% pada tahun 2007 menjadi 4,9% pada tahun 2010, namun tidak terjadi penurunan pada prevalensi gizi kurang, yaitu tetap 13,0%. Prevalensi gizi kurang dan gizi buruk mengalami peningkatan pada usia 6-11 bulan dan mencapai puncaknya pada usia 12-23 bulan dan 24-35 bulan. Di Indonesia prevalensi gizi buruk pada balita menurut BB/U pada tahun 2002 adalah 8,0% dengan jumlah balita 18.369.952 orang dan meningkat pada tahun 2003 yaitu 8,3% dengan jumlah balita 18.608.762 orang. Menurut Riskesdas pada tahun 2010 di provinsi Jawa Tengah prevalensi balita kurus 7,8% dan balita sangat kurus 6,4%.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis ingin mengetahui “apakah ada hubungan antara pola asuh ibu terhadap status gizi anak prasekolah di Kelurahan Semanggi dan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu tentang makanan terhadap status gizi anak prasekolah di Kelurahan Semanggi dan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan pola asuh ibu tentang makanan di Kelurahan Semanggi dan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta
- b. Mengukur status gizi anak prasekolah di Kelurahan Semanggi dan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta
- c. Menganalisis hubungan pola asuh ibu tentang makanan dengan status gizi anak prasekolah di Kelurahan Semanggi dan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Meningkatkan upaya pencegahan masalah gizi di Kelurahan Semanggi dan Kelurahan Sangkrah Surakarta.

2. Bagi masyarakat

Memberikan informasi mengenai hubungan pola asuh ibu tentang makanan terhadap status gizi anak prasekolah di Kelurahan Semanggi dan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Pola Asuh

Pola asuh anak adalah kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan yang berdampak luas pada kehidupan seluruh anggota keluarga yang menjadi dasar penyediaan pengasuhan yang tepat dan bermutu pada anak termasuk pengasuhan makanan bergizi (Depkes RI, 2008).

2. Status Gizi

Status gizi adalah keadaan kesehatan individu-individu atau kelompok-kelompok yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat gizi lain yang diperoleh dari pangan dan makanan yang dampak fisiknya diukur secara antropometri (Almatsier, 2001). Sedangkan menurut Supariasa (2002), status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau perwujudan dari nutrire dalam bentuk variabel tertentu.

3. Anak Prasekolah

Anak usia prasekolah adalah anak yang berusia 3-6 tahun. Pada anak usia prasekolah, terdapat perbedaan dengan anak usia bayi, yaitu terletak dalam penampilan, proporsi tubuh, berat, panjang badan, dan keterampilan yang mereka miliki (Biechler dan Snowman dalam Patmonodewo, 2003). Pertumbuhan pada anak usia prasekolah tetap terjadi namun tidak secepat pertumbuhan sebelumnya yaitu pada masa bayi atau remaja nantinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu mengukur satu kali pada suatu saat.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah ibu dan anak-anak usia prasekolah di Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta karena berdasarkan penelitian Hidayati et al (2009), terdapat prevalensi gizi buruk sebanyak 19%.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan anak-anak prasekolah (3-6 tahun) di Kelurahan Semanggi dan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*, yaitu mengambil anggota populasi menjadi sampel secara acak. Besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 41 subjek penelitian, sedangkan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebanyak 69 subjek penelitian.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Usia dan Jenis Kelamin Anak

Karakteristik Subjek Menurut Usia dan Jenis Kelamin

Karakteristik	Kategori	N	Persentase (%)
Usia	3 tahun	1	1,4
	4 tahun	19	27,5
	5 tahun	26	37,7
	6 tahun	23	33,3
Jenis kelamin	Laki-laki	29	42,0
	Perempuan	40	58,0

2. Pendidikan Ibu

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Kategori Pendidikan	N	Persentase (%)
SD	18	26,1
SLTP	35	50,7
SLTA	15	21,7
Perguruan tinggi	1	1,4

3. Pekerjaan Ibu

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Kategori Pekerjaan	N	Persentase (%)
Ibu rumah tangga	44	63,8
Buruh	11	15,9
Karyawan	1	1,4
Wiraswasta	13	18,8

4. Status Gizi

5. Karakteristik responden berdasarkan status gizi

Kategori Status Gizi	N	Persentase (%)
Normal	39	56,5
Tidak normal	30	43,5

6. Pola Asuh

Karakteristik Responden Berdasarkan Pola Asuh Ibu

Kategori Pola Asuh	N	Persentase (%)
Baik	22	31,9
Kurang baik	47	68,1

B. Pembahasan

1. Usia dan Jenis Kelamin Anak

Jumlah subjek penelitian adalah 69 anak. Usia minimal subjek penelitian ialah 3 tahun maksimal 6 tahun dengan usia rata-rata 5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian sebagian besar berusia 5 tahun dengan persentase sebesar 37,7%. Persentase jenis kelamin laki-laki sebesar 42% dan perempuan sebesar 58%.

2. Pendidikan Ibu

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan tertinggi ibu adalah perguruan tinggi dan pendidikan terendah ialah SD. Menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan SLTP (50,7%).

3. Pekerjaan Ibu

Tabel menunjukkan sebagian besar pekerjaan ibu ialah sebagai ibu rumah tangga (63,8%). Karakteristik subjek penelitian berdasarkan pendidikan dan pekerjaan ibu.

4. Status Gizi

Terdapat 2 kategori pada status gizi subjek penelitian yaitu status gizi normal sebesar 56,5%, status gizi tidak normal sebesar 43,5%. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan status gizi

5. Pola Asuh

Pola asuh ibu diukur menggunakan kuisioner. Kuisioner tersebut berisi tentang cara pemberian makan, susunan menu yang diberikan serta penyakit yang diderita anak selama 3 bulan terakhir. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan pola asuh ibu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pola asuh ibu tentang makanan yang baik ialah sebesar 31,9%, Pola asuh ibu tentang makanan yang kurang baik adalah sebanyak 68,1%.
2. Subjek penelitian yang mengalami status gizi normal sebanyak 56,5% dan subjek penelitian yang mempunyai status gizi tidak normal sebanyak 43,5%.
3. Tidak ada hubungan antara pola asuh ibu tentang makanan dengan status gizi anak usia prasekolah di Kelurahan Semanggi dan Kelurahan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.

B. Saran

1. Bagi puskesmas
Perlu meningkatkan sosialisasi atau penyuluhan kepada ibu-ibu tentang pola pengasuhan anak yang baik untuk menekan angka status gizi kurang.
2. Bagi peneliti lain
Sebaiknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status gizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., Wiratmadji B. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Almatiser, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Ayu, D, S. 2008. Pengaruh Program Pendampingan Gizi terhadap Pola Asuh, Kejadian Infeksi dan Status Gizi Balita Kurang Energi Protein. Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro Semarang.
- Cica, Y., Sunarti, E., Roosita, K., 2008. Pola Asuh Makan Anak Balita Pada Keluarga Wanita Pemetik Teh di PTPN VIII Pangalengan. Jurnal Penelitian. Staf Pengajar IPB: Bogor.
- Depkes RI. 2004. *Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta
- Diana, M, F. 2004. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Batita di Kecamatan Kuranji Kelurahan Pasar Ambacang Kota Padang Tahun 2004. Artikel Penelitian. Staf Pengajar PSIKM FK Unand. Padang.
- Direktorat Gizi Masyarakat. 2002. *Pemantauan Pertumbuhan Anak*. Jakarta
- Edwards, Drew, 2006. *Ketika Anak Sulit Diatur*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Hidayati, L., Hadi, H., Kumara, A., Panunggal, B., Arimbawani, Y., Ernalina, Y. 2009. *Suplementasi Multimikronutrien maupun Mikronutrien Tunggal Efektif Meningkatkan Status Mikronutrien, Menurunkan Morbiditas, namun Tidak Dapat Meningkatkan Pertumbuhan Anak Batita yang Malnutrisi*. Surakarta : UMS
- Husin, C.R. 2008. Hubungan Pola Asuh Anak Dengan Status Gizi Balita Umur 24-59 Bulan di Wilayah Terkena Tsunami Kabupaten Pidie Propinsi Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2008. Tesis. Medan: Program Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Khomsan, A. 2006. *Solusi Makanan Sehat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lemeshow, S. Hosmer DW., Janelle K., Lwanga SK. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Pramono D, penerjemah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mariani. 2002. Hubungan Pola Asuh Makan, Konsumsi Pangan dan Status Kesehatan dengan Status Gizi Anak Balita. Tesis. Bogor: Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.

- Patmonodewo,S. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Riskesdas 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Riskesdas 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Santoso, S. 2004. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta : Asdi Mahasatya
- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Soetjningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Solo kita. 2010. "Sangkrah Bahasa." Diakses melalui <http://solokotakita.org/neighborhood/sangkrah-2/>
- Solo kita. 2010. "Semanggi Bahasa." Diakses melalui <http://solokotakita.org/neighborhood/semanggi-2/>. Pada tanggal 17 juni 2013 14.55
- Sulistyoningsih,H. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Supriatin,A. 2004. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Makan dan Hubungannya Dengan Status Gizi. Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Supariasa,I.D.N.,Bakri,B.,Ibnu,F.2001. *Penilaian Status Gizi*.Jakarta:EGC
- UNICEF. 2007. *Progress for children: A world fit for children statistical review*.
- Zeitlin, M.G and Mansour, M, 1990. *Positive Deviance in Child Nutrition*. The United Nations University Press, Tokyo,Japan